

**MANAJEMEN PERKAWINAN PADA SAPI POTONG  
DI PETERNAKAN CV. ADHI FARM KARANGANYAR**

Oleh:

**BUDI SARWENDAH**  
**12/332140/SV/00856**

**INTISARI**

Perkawinan inseminasi buatan diartikan sebagai suatu proses pemasukan atau deposisi sperma atau air mani (*semen*) ke dalam saluran organ atau alat kelamin betina pada saat berahi atau estrus dengan menggunakan alat bantuan manusia dan dilakukan oleh manusia. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui manajemen perkawinan sapi potong di CV. Adhi Farm Karanganyar dan mengetahui angka keberhasilan perkawinanyang diterapkan di CV. Adhi Farm Karanganyar.

Informasi *service per conception*, *calving interval*, *conception rate*, *pregnancy rate* diperoleh saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di CV. Adhi Farm Karanganyar pada tanggal 20 sampai 25 April 2015. Pengambilan data dilakukan dengan observasi kandang, berdasarkan wawancara langsung dengan petugas kesehatan serta catatan perkawinan inseminasi buatan periode 2011 sampai 2015.

Manajemen perkawinan sapi potong berupa inseminasi buatan yang di terapkan di CV. Adhi Farm Karanganyar belum sesuai dengan literatur, dengan hasil evaluasi yang diperoleh adalah *service per conception* 2,94 kali; *calving interval* 16,90 bulan; *conception rate* 41,67 %; *pregnancy rate* 29,16 %. Beberapa saran yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas peternakan sapi potong di CV. Adhi Farm Karanganyar antara lain diadakan pencatatan atau recording secara tertulis dan diisi secara rutin, dilakukan penanganan jika sapi betina mengalami gangguan reproduksi dan dalam pemberian pakan diberi nutrisi yang baik untuk kesuburan organ reproduksi serta untuk menghindari kawin berulang perlu dilakukan aplikasi inseminasi buatan dengan baik dan benar yaitu dilakukan inseminasi buatan 12 jam setelah estrus.

Kata Kunci : Inseminasi Buatan, Sapi Potong, S/C, CI, CR, PR

**MANAGEMENT MARRIAGE IN BEEF CATTLE  
ON A FARM CV. ADHI FARM KARANGANYAR**

**By:**

**BUDI SARWENDAH**  
**12/332140/SV/00856**

**ABSTRACT**

Artificial insemination marriage defined as a process of income or deposition sperm or semen (cement) into the organ or female genitals at the time doted or estrus by using human assistance instrument and done by man .The purpose of writing the work of writing this is to find the management of marriage beef cattle farm in karanganyar cv.adhi and know the success of perkawinanyang applied in karanganyar cv.adhi farm .

Information service; a conception calving interval, conception rate during pregnancy rate to be in the employment practices cv.Adhi farm karanganyar 20 to 25 april on a date in 2015.Data collection conducted by observation at cage based on direct interview with the paramedics and the record for the period of 2010 to 2015 artificial insemination.

Management marriage beef cattle in the form of artificial insemination that in practice the in cv.Adhi karanganyar farm was not in accordance with literature, with the evaluation results obtained was that service per conception 2,94 times; calving interval 16,90 month; conception rate 41,67 %; pregnancy rate 29,16 % .Some suggestions that can improve the quality and quantity of beef cattle farm in cv.Adhi farm karanganyar among others held recording or recording in writing and filled routinely, done cattle handling if disruption to female reproduction and in the provision of feed given the nutrients that are good for fertility reproductive organs well as to avoid mating recurring need to be conducted the application of artificial insemination with good and right namely performed artificial insemination 12 hours after estrus.

Keywords: artificial insemination, beef cattle, S/C, CI, CR, PR.